

RINGKASAN

DINA SULISTYANTI. Efisiensi Biaya Produksi Melalui Perbaikan Metode Pemberian dan Persediaan Pakan di CV Gumilang. *The Efficiency of Production Costs by Improving The Method Feed Provision and Supplies at CV Gumilang*. Dibimbing oleh MUH FATUROKHMAN.

Kebutuhan masyarakat Indonesia akan telur ayam ras yang sangat tinggi disebabkan selain telur ayam ras memiliki sumber protein yang kaya nutrisi, juga memiliki harga yang terjangkau untuk semua kalangan. Harga jual telur ayam ras yang berfluktuasi sering kali menyebabkan kerugian bagi para peternak. Tingginya biaya untuk menjalankan kegiatan budi daya ayam ras petelur membuat banyak pemain bisnis dibidang ini menutup kegiatan usaha ataupun mengalami keuntungan yang kecil jika terjadi kondisi peningkatan harga *input* diiringi fluktuasi harga jual telur yang rendah. CV Gumilang merupakan salah satu peternak ayam ras petelur yang berada di Desa Pamulihan, Kecamatan Cipicung, Kabupaten Kuningan, Jawa Barat.

Menurut Rahardjo (2018) faktor-faktor manajemen budi daya ayam petelur mencakup manajemen vaksin, manajemen kesehatan hewan, dan khususnya manajemen pakan. Salah satu faktor produksi yang harus dikelola dengan baik untuk efisiensi biaya produksi yaitu manajemen pakan, karena dalam budi daya ayam ras petelur pakan memiliki peran besar dalam pembiayaan. Besar biaya pakan berkisar 70% dari biaya produksi secara keseluruhan (Rahardjo 2018). Pengendalian persediaan pakan di CV Gumilang yang belum mengatasi masalah *over stock* dan *stock out*, serta metode pemberian pakan yang belum sesuai standar *breeder* dan juga adanya sisa pakan, menandakan metode pemberian dan persediaan pakan pada perusahaan belum dilakukan secara efektif dan efisien.

Tujuan dari penulisan kajian pengembangan bisnis ini adalah upaya peningkatan efisiensi biaya produksi melalui perbaikan metode pemberian dan persediaan pakan di CV Gumilang. Analisis finansial dilakukan dengan menghitung laba rugi dan *R/C ratio* untuk menentukan adanya peningkatan pendapatan bagi perusahaan melalui pengembangan bisnis yang direncanakan. Selain itu pengembangan bisnis yang dilakukan, yaitu aspek kolaborasi dalam kebutuhan pakan, aspek produksi atau operasi dengan perbaikan metode pemberian pakan, serta pengembangan sistem informasi yaitu berupa *microsoft excel* dan *microsoft word*. Pengembangan sistem informasi dilakukan untuk pembuatan pola produksi dalam satu periode, perhitungan perencanaan kebutuhan pakan, perhitungan pengendalian persediaan, pendataan jumlah dan umur ayam setiap bulan, serta laporan khusus pemakaian serta pembelian pakan.

Melalui perbaikan metode pemberian pakan menurunkan hasil *Feed Conversion Rate* (FCR) sebesar 0,10. Hal ini disebabkan, dalam perbaikan metode pemberian pakan, jumlah pakan yang diberikan dilihat berdasarkan umur hewan ternak serta kondisi lingkungan. Sedangkan perbaikan pengendalian persediaan pakan dilakukan agar tidak terjadi *stock out* yang dapat mengganggu kegiatan produksi, maupun *over stock* yang memungkinkan biaya persediaan tersebut memiliki *opportunity cost*. Pengendalian persediaan dilakukan dengan menetapkan



jumlah *Economic Order Quantity* (EOQ) sebesar 14.000 kg, *safety stock* sebesar 221,63 kg dan *reorder point* sebesar 6982,71 kg. Pengendalian persediaan pakan ini juga dilakukan untuk mengetahui biaya total pakan terendah dengan menganalisis biaya penyimpanan, pesanan, dan bahan baku pakan.

Analisis finansial pada kajian ini menggunakan teori *ceteris paribus*. Menurut Rahardja dan Manurung (2010) faktor *ceteris paribus* misalnya pendapatan, selera, dan sebagainya yang termasuk dalam faktor nonharga. Adanya efisiensi biaya produksi khususnya pada pakan, menghasilkan biaya penghematan pakan sebesar Rp193.698.869,00. Sehingga menurunkan biaya variabel pada tingkat penerimaan yang tetap. Hal ini berpengaruh terhadap meningkatnya R/C *ratio* sebesar 0,05. Peningkatan R/C *ratio* terjadi karena ada peningkatan keuntungan sebesar Rp216.438.117,00. Berdasarkan analisis finansial pengembangan bisnis dalam upaya efisiensi biaya produksi melalui perbaikan metode pemberian dan persediaan pakan dapat dikatakan layak, sebab adanya peningkatan pada pendapatan serta R/C *ratio* di perusahaan.

Kata kunci: Analisis SWOT, Ayam Ras Petelur, Manajemen pakan, *Reorder Point* (ROP), *Economic Order Quantity* (EOQ).



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

Bogor Agricultural University